

Implementasi Aplikasi Elektronik Data Badan Usaha (E-Dabu) Dalam Pelayanan Kepesertaan Jamkesda di Kelurahan Duri Pulo Jakarta Pusat

Syukron Sazly¹, Himawan Pratama²

^{1,2}Administrasi Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
Indonesia

e-mail: syukron.szy@bsi.ac.id, himawan.pratama0207@gmail.com

Abstract - Regional Health Insurance (Jamkesda) is a health service assistance guarantee program whose contributions are given by the Provincial Government to underprivileged residents who do not yet have any health insurance. In its implementation, Duri Pulo Village as one of the government agencies under the auspices of the Provincial Government of DKI Jakarta uses the Electronic Data Application for Business Entity (E-Dabu). E-Dabu application is an application that will make the service process in Jamkesda more effective and efficient because this application allows business entity or government institutions as a partner BPJS Health can register, update or change a large amount of participant data and approve registration of participants Jamkesda without waiting for BPJS Health approval as the organizer. This study aims to determine how the implementation of Electronic Data Applications for Business Entity (E-Dabu) undertaken, the benefits, constraints and solutions happened. The results of this study indicate that the implementation is going well, in accordance with the guidelines for using the application, so that the Duri Pulo Village Office receives significant benefits from the implementation of the E-Dabu application.

Keywords: Implementation, E-Dabu Application, Jamkesda

Abstrak - Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) merupakan program jaminan bantuan pelayanan kesehatan yang iurannya diberikan Pemerintah Provinsi kepada warga kurang mampu yang belum memiliki jaminan kesehatan apapun. Dalam pelaksanaannya, Kelurahan Duri Pulo sebagai salah satu instansi pemerintah di bawah naungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menggunakan Aplikasi Elektronik Data Badan Usaha (E-Dabu). Aplikasi E-Dabu adalah sebuah aplikasi yang akan membuat proses pelayanan dalam Jamkesda menjadi lebih efektif dan efisien karena aplikasi ini memungkinkan suatu badan usaha atau instansi pemerintahan sebagai mitra BPJS Kesehatan dapat mendaftarkan, memperbaharui atau mengubah data data peserta dalam jumlah banyak secara massal serta menyetujui pendaftaran peserta Jamkesda tanpa menunggu persetujuan BPJS Kesehatan sebagai penyelenggara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Aplikasi Elektronik Data Badan Usaha (E-Dabu) tersebut, manfaat, kendala dan solusinya. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi berjalan dengan baik, sesuai dengan pedoman penggunaan aplikasi, sehingga Kantor Kelurahan Duri Pulo memperoleh manfaat yang signifikan dari implementasi aplikasi E-Dabu tersebut.

Kata Kunci: Implementasi, Aplikasi E-Dabu, Jamkesda

I. PENDAHULUAN

Pemberian pelayanan untuk mendapatkan jaminan kesehatan sangatlah penting guna menjamin kesehatan bagi seluruh masyarakat. Untuk memenuhi dan mewujudkan hak bagi setiap warga negara terkait dengan pelayanan kesehatan yang layak agar dapat bekerja produktif dan hidup bermartabat maka pemerintah dalam hal ini Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah (PEMDA) sama-sama bertanggung jawab dalam upaya memelihara serta juga mempertinggi derajat kesehatan masyarakat Indonesia tersebut.

Terkait dengan hal di atas, Pemerintah Indonesia menyelenggarakan beberapa bentuk jaminan sosial kesehatan, di antaranya adalah melalui PT Askes (Persero) dan PT Jamsostek (Persero). Mulai tanggal 1 Januari 2014, PT Askes Indonesia (Persero) berubah nama menjadi BPJS Kesehatan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS. Melalui Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011, Pemerintah Indonesia menyelenggarakan BPJS Kesehatan untuk menciptakan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani. Salah satu dari beberapa bentuk jaminan sosial kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Indonesia melalui BPJS Kesehatan adalah jaminan kesehatan daerah. Jaminan kesehatan daerah merupakan program jaminan bantuan pelayanan kesehatan

yang iurannya diberikan oleh Pemerintah

Provinsi atau Daerah untuk menyalurkan kepada warga kurang mampu yang sama sekali belum memiliki jaminan kesehatan apapun. Dengan diluncurkannya program jaminan kesehatan daerah, diharapkan mampu mengatasi sedikit permasalahan tentang pemberian pelayanan untuk mendapatkan jaminan kesehatan secara gratis yang dianggap sulit untuk didapatkan oleh warga kurang mampu saat ini.

Untuk mendukung kelancaran pelayanan Jamkesda tersebut, BPJS Kesehatan meluncurkan aplikasi yang dinamakan Elektronik Data Badan Usaha atau E-Dabu BPJS Kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi aplikasi E-Dabu dapat membantu pelayanan kepesertaan Jamskesda di Kelurahan Duri Pulo, Jakarta Pusat.

2. BAHAN DAN METODE

Aplikasi E-Dabu

Aplikasi E-Dabu adalah sebuah aplikasi yang akan membuat proses pelayanan dalam Jamkesda menjadi lebih efektif dan efisien karena aplikasi ini memungkinkan suatu badan usaha atau lembaga mendaftarkan, memperbaharui atau mengubah data data peserta dalam

jumlah banyak secara massal, tidak satu persatu seperti sebelumnya. Aplikasi E-dabu ini sangat bermanfaat untuk mendukung perusahaan atau lembaga yang jumlah pegawainya cukup besar, sehingga tidak akan terjadi antrian jika karyawan tersebut mendaftar satu persatu ke kantor BPJS Kesehatan.

Fasilitas Aplikasi E-Dabu

Terdapat beberapa fasilitas yang ada dalam aplikasi E-Dabu ini, antara lain;

1. Cek data peserta Jamkesda. Fitur ini digunakan oleh user aplikasi E-Dabu yang telah ditunjuk dan berhak untuk melakukan *login*. Fitur ini akan bisa membuat pengecekan status kepesertaan Jamkesda menjadi semakin mudah.
2. Mengubah Data atau Profil Peserta. Perubahan data tersebut bisa berupa perubahan profil atau penambahan anggota keluarga, penambahan peserta dan mutasi peserta.
3. Pendaftaran Peserta Secara Massal. Fitur ini yang paling dirasakan manfaatnya khususnya bagi lembaga atau perusahaan yang memiliki banyak karyawan. Cukup dengan menyiapkan data karyawan dalam format *Microsoft Excel* maka seluruh data calon peserta Jamkesda dalam *file* tersebut akan terdaftar secara otomatis.

4. Online Approval. Fitur ini memberikan kewenangan untuk memberikan pilihan kepada petugas yang telah ditunjuk untuk langsung memberikan persetujuan kepesertaan Jamkesda jika data-data sudah dinyatakan lengkap.

5. Cek Kartu dan Rekap Tagihan. Aplikasi ini juga memiliki fitur untuk mengecek rekap tagihan bulanan dari peserta Jamkesda Kesehatan yang telah didaftarkan.

Pelayanan

Menurut Kotler dalam (Daryanto & Setyobudi, 2014) mendefinisikan bahwa, Pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.

Menurut (Riyanto, 2018), Pelayanan merupakan salah satu bentuk kegiatan atau aktifitas yang diberikan oleh satu pihak atau lebih kepada pihak lain yang memiliki hubungan dengan tujuan untuk dapat memberikan kepuasan kepada pihak kedua yang bersangkutan atas barang dan jasa yang diberikan. Ivancevich dkk dalam (Mukarom & Laksana, 2015) mendefinisikan Pelayanan adalah produk yang tidak kasat mata yang melibatkan usaha-usaha manusia dan

menggunakan peralatan.

Jenis Pelayanan

H.A.S.Moenir dalam (Umam, 2014) membagi pelayanan secara umum menjadi dua jenis utama, yaitu; pelayanan fisik, yang sifatnya pribadi sebagaimana manusia dan pelayanan administratif, yang diberikan oleh orang lain selaku anggota organisasi

Prinsip Pelayanan

Berry dalam (Patmiarsih dkk, 2014) mengatakan bahwa dalam pelayanan terdapat prinsip yang dinilai terhadap pelayanan, yaitu: tampilan fasilitas fisik, personil, komunikasi, ketepatan dan kecepatan, ketanggapan dan Jaminan serta perhatian individual

Pelayanan Publik

Menurut Ridwan dan Sudrajat dalam (Sugiyah, 2018), pelayanan publik merupakan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah terhadap masyarakatnya guna memenuhi kebutuhan dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Ratminto dalam (Khalil S, 2016), pelayanan publik adalah segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat, di daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Unsur Pelayanan Publik

Menurut Kasmir dalam (Maryam, 2016) ciri-ciri pelayanan publik yang baik adalah memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1. Tersedianya karyawan serta sarana dan prasarana yang baik
2. Bertanggung jawab dan mampu melayani secara cepat dan tepat.
3. Mampu berkomunikasi dan menjamin kerahasiaan setiap transaksi.
4. Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik, memahami kebutuhan nasabah dan mampu memberikan kepercayaan.

Tujuan Pelayanan Publik

Tujuan Pelayanan publik pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 dalam (Mukarom & Laksana, 2015) tentang Pelayanan Publik adalah:

1. Terwujudnya batasan dan hubungan yang jelas tentang hak, tanggung jawab, kewajiban, dan kewenangan seluruh pihak yang terlibat.
2. Terwujudnya sistem penyelenggaraan pelayanan publik yang layak
3. Terwujudnya perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat dalam pelayanan publik.

3. HASIL DAN DISKUSI

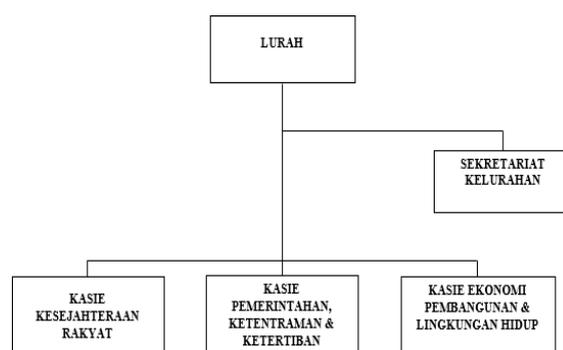
Kelurahan Duri Pulo yang

berada di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat merupakan salah satu wilayah Kelurahan yang padat penduduknya dengan beragam etnis suku bangsa. Kondisi seperti ini dengan sendirinya menimbulkan masalah sosial kemasyarakatan yang kompleks, mengingat hal tersebut dibutuhkan aparat. Dengan luas wilayah 70,71 Ha, yang dihuni oleh 25.059 jiwa, dengan batas wilayah Jl, KH Zainul Arifin (sebelah Utara), Kali Cideng (Sebelah Timur), Jl, KH. Hasyim Ashari (sebelah Selatan) dan Kali Banjir Kanal (sebelah Barat), diperlukan Pemerintah Kelurahan yang cekatan, berdedikasi, dan senantiasa harus meningkatkan kinerjanya.. Kelurahan Duri Pulo merupakan Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Gambir. Karakteristik wilayah Kelurahan Duri Pulo adalah campuran antara pemukiman padat yang ada di 5 lingkungan RW dan sebagian lagi merupakan daerah bisnis perkantoran / pertokoan yang ada di 2 RW sedangkan sisanya di 3 RW. 85% sudah menjadi lahan kosong sedangkan 15% lagi masih dihuni oleh penduduk yang menuggup proses pembebasan lahan yang rencana kedepannya akan menjadi sentra bisnis. Uraian selengkapnya mengenai kondisi wilayah Kelurahan Duri Pulo sebagai berikut:

Struktur Kelurahan Duri Pulo

Struktur organisasi merupakan bagian yang sangat penting, oleh karena itu dengan adanya

struktur organisasi dapat diketahui dengan jelas wewenang dan tugas serta tanggung jawab setiap anggota organisasi atau pegawai. Kelurahan Duri Pulo mempunyai struktur organisasi yang tersusun rapi dan sesuai dengan tugas jabatan yang ditentukan.

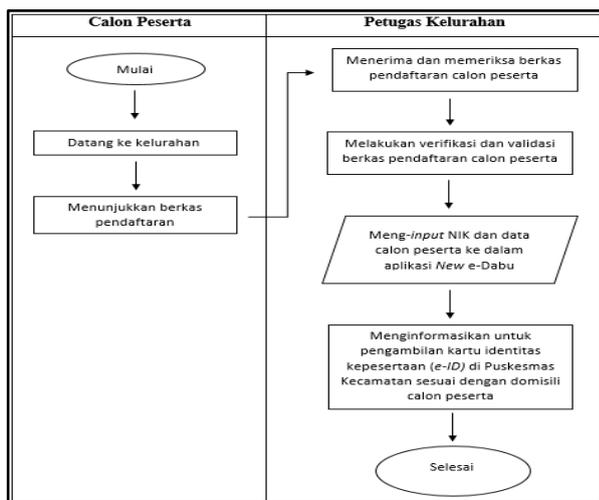


Sumber : Kelurahan Duri Pulo

Gambar 1.
Struktur Organisasi Kel. Duri Pulo

Aplikasi E-Dabub Dalam Pendaftaran Peserta Jamkesda.

Dalam melakukan pelaksanaan pelayanan pendaftaran peserta Jamkesda DKI pada Kelurahan Duri Pulo, terdapat beberapa tahap-tahap pelaksanaan pelayanan pendaftaran yang dilakukan dan telah diatur sesuai dengan pedoman sosialisasi teknis pendaftaran JKN-KIS (Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat) Kelurahan untuk Jamkesda DKI pada gambar 2. di bawah ini:



Sumber: Kelurahan Duri Pulo

Gambar 2.

Pelayanan Pendaftaran Jamkesda DKI

Pelaksanaan Pelayanan Pendaftaran JamkesdaDKI ;

1. Calon peserta datang ke kantor Kelurahan dan ingin melakukan pendaftaranpeserta Jamkesda DKI.
2. Calon peserta menunjukkan berkas pendaftaran kepada Petugas Kelurahan yang melayani pendaftaran Jamkesda DKI seperti fotokopi KK, e-KTP DKI ,fotokopi Akta Kelahiran nomor telepon atau *handphone*, dan alamat email.
3. Petugas Kelurahan melakukan verifikasi dan validasi berkas pendaftaran serta memastikan calon peserta tersebut..
4. Petugas Kelurahan meng-*input* NIK (Nomor Induk Kewarganegaraan) dan data calon peserta ke dalam aplikasi *New e-Dabu* yang diakses melalujaringan internet publik dan terakses secara langsung ke Disdukcapil

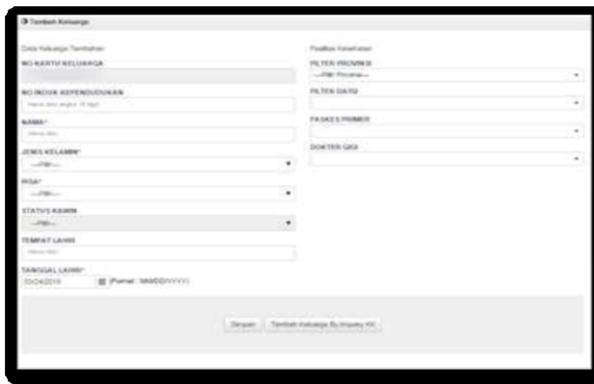
Provinsi DKI Jakarta. *New e-Dabu* (Elektronik Data Badan Usaha) merupakan sebuah aplikasi yang dibuat oleh tim BPJS dalam melakukan pelaksanaan pelayanan pendaftaran peserta Jamkesda Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh petugas Kelurahan untuk meng-*input* NIK dan data calon peserta pendaftaran peserta Jamkesda DKI ke dalam aplikasi e-Dabu, yaitu:

- a. Buka aplikasi *Newe-Dabu*, lalu masukkan *user* dan *password* serta ketikan kode *captcha* yang tampil pada *formlogin*

Sumber: Kelurahan Duri Pulo

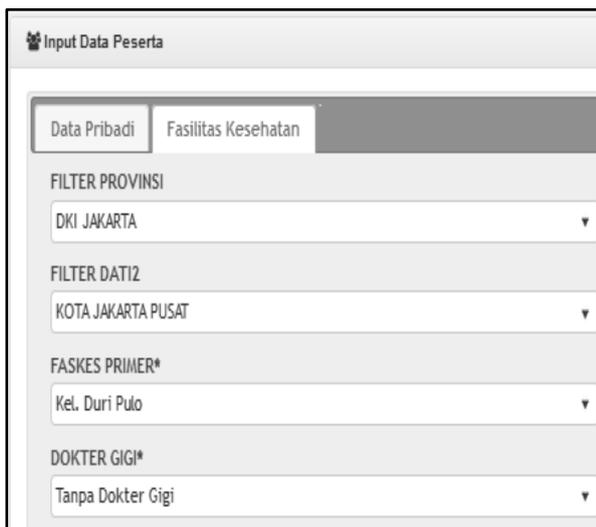
Gambar 3.
 Form Login New e-Dabu

- b. Input data NIK, No.KK, nama, PISA (Peserta/Istri/Suami/Anak), tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, status kawin, No.Telp, email, RT, RW, kode pos, provinsi, DATI 2 kecamatan, dan desa.



Sumber: Kelurahan DuriPulo
Gambar 4.
Form Entri Tabular Data Pribadi

- c. Untuk input data peserta pada *form* entri *tabular* fasilitas kesehatan, masukkan filter provinsi, filter DATI 2 (Daerah Tingkat Dua), Faskes Primerdandoktergigi.



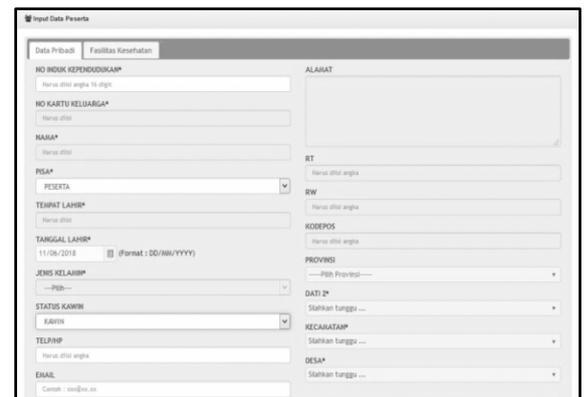
Sumber: Kelurahan Duri Pulo
Gambar 5.
Entri Fasilitas Kesehatan e-Dabu

- d. Petugas Kelurahan menginformasikan untuk pengambilan kartu identitas kepesertaan (*e-ID*) paling lambat 1 bulan pasca melakukan pendaftaran peserta Jamkesda DKI.

Aplikasi E-Dabu Untuk Tambah Keluarga Peserta Jamkesda

Untuk melakukan penambahan anggota keluarga dengan cara entri manual,

- Akses form tambah peserta entri manual
- Masukan NIK anggota keluarga (16 digit angka). NIK tersebut akan divalidasi bila validasi lolos maka system akan inquiry dengan data dukcapil.
- Lengkapi data pada inputan form
- Tekan tombol simpan.



Sumber: Kelurahan Duri Pulo
Gambar 6.
Entri Penambahan Keluarga

Aplikasi E-Dabu dalam Editing Data Peserta Jamkesda

Untuk melakukan perubahan (edit) data peserta atau anggota keluarga, *user* dapat mengikuti prosedur berikut:

- User* menampilkan form pencarian peserta dengan memilih menu data peserta edit data peserta.

- b. *User* melakukan pencarian data peserta baik dengan memilih salah satu parameter atau menampilkan seluruh data
- c. *User* menekan tombol edit peserta.
- d. *User* menyesuaikan data sesuai dengan keperluan.
- e. *User* menekan tombol simpan



Sumber: Kelurahan Duri Pulo

Gambar 7.
Edit Data Peserta Jamkesda

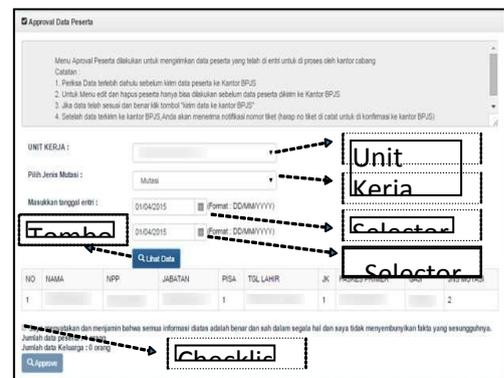
Aplikasi E-Dabu dalam Approval Peserta Jamkesda

Berikut ini standar prosedur yang dilakukan untuk melakukan approval

- a. Tentukan pilihan berdasarkan parameter-parameter yang tersedia pada form.
- b. Tekan tombol **Lihat data**, setelah tombol di tekan maka sistem akan mencari data dan menampilkan data tersebut dalam bentuk

table.

- c. Checklist pernyataan “Saya menyatakan dan menjamin bahwa semua informasi diatas adalah benar dan sah dalam segala hal dan saya tidak menyembunyikan fakta yang sesungguhnya”.
- d. Tekan tombol approve.



Sumber: Kelurahan Duri Pulo

Gambar 8.
Approval Peserta Jamkesda

Melalui implementasi aplikasi E-Dabu, jumlah peserta yang telah melakukan pendaftaran peserta Jamkesda DKI sebagai peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) di bulan April 2018 sebanyak 19 peserta, yaitu dari RW.08 yakni berjumlah 5 peserta, RW.09 dengan jumlah 3 peserta, RW.012 yang berjumlah sama 3 peserta, RW.04 yakni dengan jumlah 2 peserta dan RW.01 yakni hanya berjumlah 1 peserta

Manfaat Implementasi Aplikasi E-Dabu Dalam Pelayanan Peserta Jamkesda.

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dalam implementasi e-dabu ,yaitu:

1. Aplikasi ini menyediakan fitur bagi badan usaha untuk melakukan pendaftaran baru karyawanserta dapat melakukan perubahan data peserta.
2. Aplikasi New E-Dabu tersebut dapat diakses di mana saja.
3. E-Dabu dapat melakukan mutasi data peserta tanpa harus ke kantor BPJS Kesehatan.
4. E-Dabu dapat mengecek status kepesertaan, perubahan data peserta, ,mengubah fasilitas kesehatan tingkat pertama seperti puskesmas, klinik dan dokter praktik perorangan,
5. User E-Dabu dapat melakukan Approval pendaftaran kepesertaan tanpa harus menunggu persetujuan dari BPJS Kesehatan.

Kendala Dalam Implementasi Aplikasi E-Dabu Dalam Pelayanan Peserta Jamkesda.

Dalam melakukan pelaksanaan pelayanan pendaftaran, terdapat beberapa kendala yang terjadi,yaitu:

1. Gagal ter-*input* dan tidak terprosesnya nomor KK karena beberapa peserta

atau salah satu peserta dari anggota keluarga calon peserta dalam satu nomor KK tersebut sebelumnya telah melakukan pendaftaran peserta Jamkesda DKI sebagai peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) pada Kelurahan Duri Pulo Jakarta Pusat.

2. Saat petugas Kelurahan melakukan *login* pada aplikasi *New e-Dabu* terkadang sering mengalami *error* atau gagal *login*, serta tidak *valid nya username* dan *password* setelah mengklik tombol *sign in*.

4.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa;

1. Implementasi Aplikasi E-Dabu sangat bermanfaat bagi berbagai pihak. Lembaga atau perusahaan yang tertentu dapat mendaftarkan pegawainya secara massal tanpa mereka harus datang ke kantor BPJS Kesehatan.
2. BPJS Kesehatan dapat memperoleh peserta baru yang bersifat massal tanpa mengalami antrian di kantor atau penambahan SDM dan fasilitas lainnya.
3. Kendala yang terjadi ketika pelaksanaan pelayanan pendaftaran peserta Jamkesda DKI berlangsung

yaitu gagal ter-*input* dan petugas Kelurahan terkadang mengalami *error* atau gagal *login* dan tidak *valid*-nya *username* dan *password* setelah mengklik tombol *signing*.

4. Cara mengatasi kendala, maka petugas Kelurahan menganjurkan kepada calon peserta tersebut untuk segera melapor ke kantor cabang BPJS Kesehatan terdekat setelah terjadinya kegagalan proses penginputan pada aplikasi *New e-Dabu* agar langsung dapat di atasi dengan cepat dan tepat,
5. Terkait kegagalan login, sertapetugas sebaiknya menunggu beberapa menit dan mencoba ulang *login* kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto dan Ismanto Setyobudi. 2014. *Konsumen dan Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Gava Media.

Khalil S, Munawwar. 2016. *Pelayanan Kesehatan Peserta BPJS PBI di Rumah Sakit Umum Daerah Panglima Sebaya Kabupaten Paser*. *E-journal Administrasi Negara*. Vol. 4, no. 2, 4159-4171. Diambil dari: <http://www.ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/ejournal/vol.4/no.2/index.html>.

x.html. (17 Mei 2018)

Maryam, Neneng Siti. 2018. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. Vol. 6, no. 1, 1-17. Diambil dari: <http://www.repository.unikom/ejournal/vol.6/no.1/index.html>. (04 September 2018)

Mukarom, Zaenal dan Muhibudin Wijaya Laksana. 2015. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung: Pustaka Setia.

Patmiarsih, R, Anthonius Margono dan Bambang Irawan. 2014. *Implementasi Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah Pada RSUD Taman Husada Di Kota Bontang*. *Jurnal Administrative Reform*. Vol. 2, no. 1, 48-60. Diambil dari: <http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/ejournal/vol.4/no.2/index.html>. (07 September 2018)

Riyanto, Andi. 2018. *Implikasi Kualitas Pelayanan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Pada PDAM Cibadak Sukabumi*. *Ecodemica*. Vol. 2, no. 1, 117-124. Diambil dari: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.html>.

x.php/ecodemica/article/view/117/124.html. (15 Mei 2018)

Sugiyah. 2018. Kinerja Berbasis Pelayanan Pada Perpustakaan Digital Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. *Widya Cipta*. Vol. 2, no. 1, 56-61. Diambil dari: <http://www.ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widya-cipt/article/view/56/61.html>. (15 Mei 2018)

Umam, Khaerul. 2014. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: Pustaka Setia.

PROFIL PENULIS

Syukron Sazly,SE,MM adalah seorang dosen Program Administrasi Bsnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta. Yang sebelumnya adalah seorang professional perbankan. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi, dari Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, serta Magister Manajemen dari Universitas Mercu Buana . Penulis mengawali karir sebagai *Management Trainee* di Departemen Operasional Bank Danamon Indonesia, Tbk. Setelah tiga tahun sebagai professional untuk beberapa wilayah, penulis menutup karir di perbankan sebagai Kepala Pelaporan untuk Bank Indonesia (BI).

Himawan Pratama adalah seorang alumni Universitas Bina Sarana Informatika, yang semasa kuliah aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan khususnya dalam Himpunan Mahasiswa Mahajemen Administrasi (HIMMA) Universitas Bina Sarana Informatika sebagai anggota. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Duri Pulo yang diselesaikan pada tahun 2009. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 35 Jakarta dan lulus tahun 2012, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Jakarta Barat, lulus tahun 2015. Saat ini Penulis bekerja sebagai karyawan swasta pada perusahaan swasta nasional yang berkedudukan di Jakarta.

